

Upaya Peningkatan Kualitas Keagamaan Jemaah Masjid An Nuur, Delingsari, Ambarketawang, Gamping, Sleman

Kunnu Purwanto 1, Slamet Suripto 2, Anggi Zafia 3

1,2 Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta, 55183, (0274) 387-656

3 Teknik Informatika: Fakultas Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto,

Jl. D.I Panjaitan No. 128 Purwokerto, Jawa Tengah 53147, (0281-641629)

Email: kunnu_p@umy.ac.id; slamet.suripto@umy.co.id; zafia@ittelkom-pwt.ac.id comc

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.57.1138>

Abstrak

Masjid An Nuur yang berada di Jalan Tirtosari, Delingsari, Ambarketawang, Gamping Sleman, merupakan salah sentral tempat ibadah umat Islam di wilayah Gamping Tengah. Warga Gamping Tengah Ambarketawang memiliki semangat keberislaman yang cukup tinggi. Pengurus takmir Masjid An Nuur senantiasa berusaha membuat program kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang agama Islam. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh ketakmiran Masjid An Nuur yaitu (1) penguatan pemahaman agama dengan mengadakan majelis ta'lim dilingkungan Delingsari yang terdiri dari kelompok pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, remaja dan TPA. (2) proses kaderisasi dengan menanamkan agama Islam kepada masyarakat sejak dini melalui TPA. (3) Upaya untuk membangun ekonomi masyarakat dengan mengadakan program wakaf tunai, zakat infak dan shodaqoh. Majelis taklim dan TPA merupakan salah satu kegiatan pendidikan keagamaan nonformal di wilayah Delingsari dan memiliki peran yang sangat penting untuk penguatan pemahaman tentang Islam bagi masyarakat Delingsari. Untuk meningkatkan pemahaman Islam tersebut perlu didukung dengan fasilitas yang baik, dari segi fisik maupun spiritual. Oleh karena itu, kami tim pengabdian kepada masyarakat dari Teknik Elektro UMY ingin ikut berperan serta dalam kegiatan di ketakmiran Masjid An Nuur, Delingsari dengan membantu memberikan tambahan fasilitas pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan oleh masyarakat Delingsari. Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa pengajian pengenalan software Faraid (waris) kepada masyarakat, workshop K3 kelistrikan, dan bantuan pendidikan berupa perangkat elektronik dan buku-buku agama.

Kata Kunci: Masjid An Nuur, Faroid Delingsari, K3

Abstract

An Nuur Mosque, which is located on Tirtosari Street, Delingsari, Ambarketawang Gamping Sleman, is one of the central places of worship for Muslims in the Central Gamping area. The residents of Gamping Tengah Ambarketawang have a fairly high Islamic spirit. The takmir management of the An Nuur mosque always tries to make a program of religious activities that aims to increase understanding of the Islamic religion. Several efforts have been made by the An Nuur mosque dispensation, namely (1) strengthening religious understanding by holding a ta'lim assembly in the Delingsari environment which consists of groups for recitation of mothers, recitation of fathers, youth and TPA. (2) the regeneration process by instilling Islam in the community from an early age through the TPA. (3) Efforts to develop the community's economy by holding cash waqf, zakat infaq and shodaqoh programs. The ta'lim assembly and TPA are one of the non-formal religious education activities in the Delingsari area which have a very important role in strengthening the understanding of Islam for the Delingsari community. To improve the understanding of Islam, it is necessary to support it with good facilities, both physically and spiritually. Therefore, our community service team from Electrical Engineering UMY wants to participate in activities at the An Nuur mosque, Delingsari by helping provide additional educational facilities that can be used for religious activities by the Delingsari community. The activities carried out are in the form of recitation of the introduction of Faraid software (inheritance) to the community, electricity K3 workshops and educational assistance in the form of electronic devices and religious books

Keyword: An Nuur Mosque, Faroid Delingsari, K3

Pendahuluan

1. Analisis Situasi

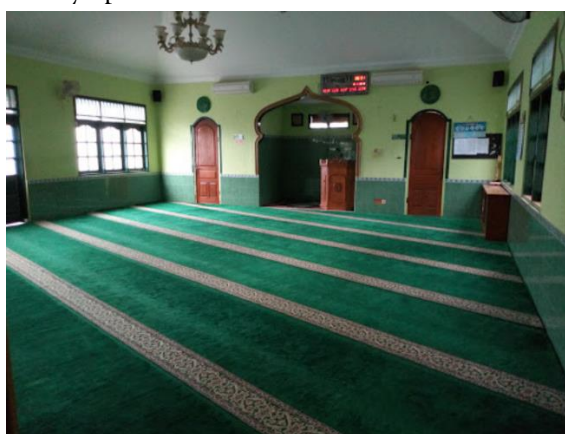
Masjid memiliki fungsi strategis dalam masyarakat Islam. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai media pembinaan umat secara holistik. Rasulullah Saw. membangun masjid pertama di Kota Madinah dengan tujuan mencerahkan umat dan mengenalkan risalah ilahiah. Masjid bukan hanya digunakan untuk melaksanakan kegiatan ibadah ritual saja seperti salat berjemaah, zikir, membaca Al-Qur'an, dan berdoa, melainkan juga dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan dalam upaya mengembangkan masyarakat Islam.[1]

Pertumbuhan pesat masjid dan musala di negeri ini bernilai positif karena setidaknya mencerminkan kecenderungan menguatnya kesadaran religius dan semangat beragama di kalangan umat Islam. Kendati demikian, bila mencermati lebih lanjut bagaimana pengelolaan masjid-masjid

itu, yang tidak sedikit masih lebih fokus pada aspek fisik sedangkan untuk pembinaan spritual masih banyak yang harus dibenahi. Jumlah masjid yang banyak ternyata belum berbanding lurus dengan peningkatan kualitas masyarakat Islam. Padahal keagungan masjid tidak terletak pada keindahan bangunan fisiknya saja, tetapi juga bagaimana upaya memberdayakan masjid sebagai pusat pemberdayaan umat dan pengembangan peradaban.[2] Menyongsong abad modern yang ditandai dengan melejitnya sains dan teknologi, masjid harus berbenah diri untuk mengantisipasi berbagai perkembangan, memasuki kehidupan modern yang sangat cepat perubahannya dan sangat kompleks masalahnya, dengan mengarahkan pengelolaan masjid lebih pada peningkatan spritual keagamaan jemaahnya

Masjid An Nuur yang berada di Jalan Tirtosari, Delingsari, Ambarketawang, Gamping, Sleman, merupakan salah satu sentral tempat ibadah umat Islam di wilayah Gamping Tengah. Warga Gamping Tengah Ambarketawang memiliki semangat keberislaman yang cukup tinggi. Hal ini ditandai dengan semakin bertambahnya jemaah masjid yang datang melaksanakan salat berjemaah pada setiap waktu shalat. Bukan saja penduduk yang berada di sekitar masjid, melainkan warga yang lewat juga ikut bersama-sama berjemaah di masjid tersebut. Selain itu, pengurus takmir Masjid An Nuur mulai giat dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang meningkatkan pemahaman tentang agama Islam. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh ketakmiran Masjid An Nuur yaitu (1) penguatan pemahaman agama dengan mengadakan majelis taklim di lingkungan Delingsari yang terdiri dari kelompok pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, remaja, dan TPA; (2) proses kaderisasi dengan menanamkan agama Islam kepada masyarakat sejak dini melalui TPA; (3) upaya untuk membangun ekonomi masyarakat dengan mengadakan program wakaf tunai, zakat, infak, dan sedekah. Majelis taklim dan TPA merupakan salah satu kegiatan pendidikan keagamaan nonformal di wilayah Delingsari yang memiliki peran yang sangat penting untuk penguatan pemahaman tentang Islam bagi masyarakat sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah agar terbentuk masyarakat yang berakhlak mulia.

Pengajian mingguan di Masjid An Nuur saat ini berjalan rutin setiap minggunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan karena adanya pandemi Covid 19.



Gambar 1. Masjid An Nuur Delingsari

2. Permasalahan Mitra

Untuk meningkatkan pemahaman Islam kepada masyarakat, perlu adanya dukungan fasilitas, baik dari segi fisik maupun spiritual. Oleh karena itu, tim pengabdian dari Teknik Elektro UMY ingin ikut berperan serta dalam kegiatan di Masjid An Nuur, Delingsari dengan membantu

memberikan kuliah agama, tambahan fasilitas untuk mendukung kegiatan keagamaan, dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan masyarakat Delingsari. Selain fasilitas keagamaan, tim pengabdian juga ingin memberikan tambahan pengetahuan kelistrikan dengan mengadakan *workshop* tentang K3 kelistrikan kepada masyarakat Delingsari agar masyarakat lebih memahami tentang keamanan dan keselamatan dalam penggunaan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Solusi Permasalahan

Dari permasalahan yang telah kemukakan pada bab sebelumnya, dapat dipaparkan beberapa solusi sebagai berikut.

- Menambahkan fasilitas untuk mendukung kegiatan keagamaan.
- Mengadakan kuliah umum keagamaan tentang masalah kontemporer yang penting dipahami oleh masyarakat untuk saat ini
- Penambahan buku-buku agama yang penting dan mudah dipahami oleh masyarakat
- Mengadakan *workshop* dan pelatihan K3 kelistrikan kepada masyarakat Delingsari, agar masyarakat lebih memahami tentang keamanan dalam penggunaan energi listrik

Metode Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Waktu : Maret s.d Juni 2022

Tempat : Masjid An Nuur Delingsari, Gamping Tengah, Ambarketawang, Gamping, Sleman

2. Tahapan Pelaksanaan

Pengabdian dilakukan melalui tahapan yang digambarkan pada diagram alir Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan

Adapun uraian tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut.

- Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan tim PKM yang terdiri dari 3 dosen dan 6 tenaga kependidikan. Kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan proposal untuk diusulkan kepada LPM. Program ini akan dilaksanakan pada Maret 2022.

b. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan selama satu minggu yaitu berupa pembuatan kesepakatan kerja sama dengan mitra, penyusunan jadwal kegiatan, dan penentuan tempat sosialisasi.

c. Analisis Kebutuhan

Merupakan tahapan memperoleh informasi dari mitra tentang permasalahan yang ada pada mitra, kemudian mendiskusikan solusi dan kebutuhannya.

d. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk memberikan umpan balik dari kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi perlu dilakukan agar ada perbaikan dan masukkan dari pelaksana atau mitra terhadap pelaksanaan kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian berlokasi di Masjid An Nuur, Delingsari, Gamping, oleh tim pengabdian meliputi beberapa tahapan yaitu sosialisasi, pengadaan fasilitas, pelatihan, dan evaluasi

a. Sosialisasi

Tahap sosialisasi mencakup pengenalan program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kepada mitra pengabdian yang pada hal ini adalah Takmir Masjid An Nuur Delingsari. Tahap ini bertujuan sebagai gambaran awal rencana program pengabdian kepada mitra agar mitra mengetahui langkah-langkah pelaksanaan program yang akan dilaksanakan.

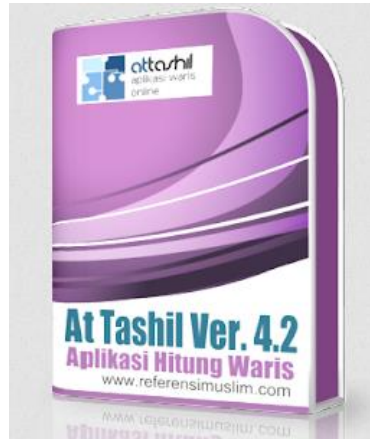
b. Pengadaan fasilitas

Pengadaan fasilitas merupakan salah satu program yang dilaksanakan pada pengabdian ini. Tujuannya yaitu menambah fasilitas pendidikan dan kegiatan keagamaan Masjid An Nuur, Delingsari.

c. Pelatihan penggunaan *software* faraid (waris)

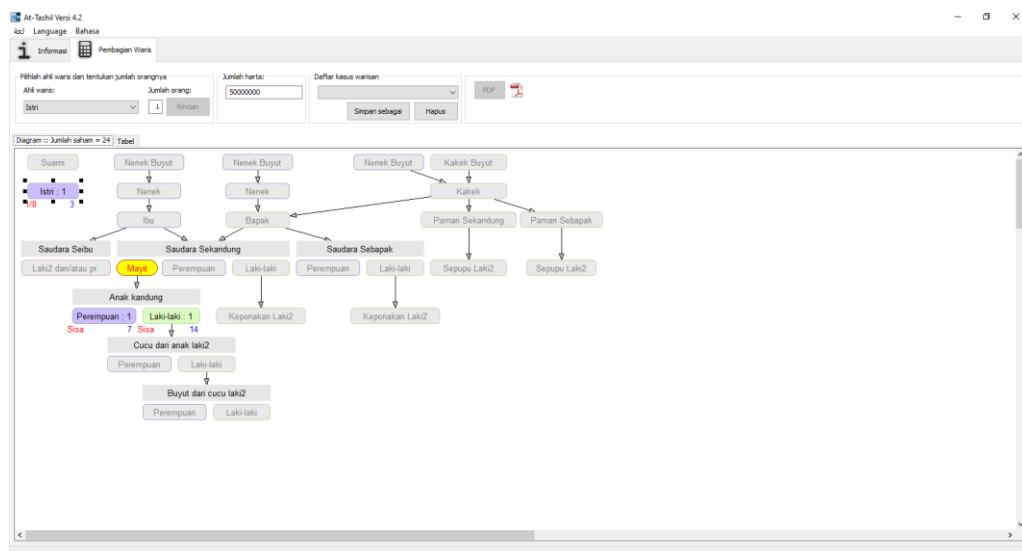
Hukum waris adalah merupakan bagian dari hukum Islam dan menduduki tempat yang sangat penting dalam Hukum Islam. Ayat Al-Qur'an mengatur sebab masalah warisan pasti dialami oleh setiap orang. Kecuali itu, hukum waris langsung menyangkut harta benda yang apabila tidak diberikan ketentuan, pasti dialami oleh setiap orang.[3]. Ilmu yang mempelajari tentang hukum waris disebut dengan ilmu faraid atau ilmu waris. Ilmu faraid merupakan salah satu disiplin ilmu di dalam Islam yang sangat utama untuk dipelajari. Dengan menguasai ilmu faraid, maka insyaallah seseorang dapat mencegah perselisihan-perselisihan dalam pembagian harta warisan, sehingga orang yang mempelajarinya insyaAllah akan mempunyai kedudukan yang tinggi dan mendapatkan pahala yang besar di sisi Allah Swt. Ilmu faraid merupakan salah ilmu yang cukup luas pembahasannya sehingga membutuhkan waktu dan curahan pikiran yang banyak untuk dapat memahaminya secara tuntas. Para intelek Muslim pun berusaha membuat sebuah cara atau metode agar ilmu ini

dapat dipahami oleh masyarakat dengan lebih mudah. Maka, salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan membuat *software* penghitung waris yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas sehingga dapat membantu kaum Muslimin untuk menghitung pembagian waris sesuai syariat Islam. Oleh karena itu, pada program pengabdian ini, tim pengabdian mencoba mengenalkan kepada masyarakat sebuah *software* faraid At Tashil untuk membantu penghitungan pembagian waris sesuai syariat dengan mengadakan pelatihan.



Gambar 3. Software At Tashil[4]

Software penghitung at-Tashil ini adalah sebuah *software* yang dibuat oleh *team programmer* yang komitmen untuk menegakkan syariat Islam, yakni tim dari KaisanSoft.[4] Pelatihan pengenalan *software* At Tashil dilaksanakan di Masjid An Nuur Delingsari yang diikuti oleh 21 peserta dengan menerapkan protokol kesehatan dan semuanya adalah jemaah Masjid An Nuur Delingsari.



Gambar 4. Tampilan Software At Tashil

d. Pelatihan K3 kelistrikan

K3 merupakan singkatan dari Kesehatan dan Keselamat Kerja, yaitu produk kebijakan yang digunakan oleh pemerintah dan pelaku usaha dalam upaya mencegah terjadinya bahaya, kecelakaan pada saat kerja, dan mengurangi risiko kecelakaan yang

timbul akibat kerja[5]. K3 tidak hanya berlaku pada dunia industri, melainkan pada lingkungan masyarakat, UMKM, laboratorium, kebakaran, dan kelistrikan, serta hingga ke lingkup sisi kehidupan. Pada lingkungan masyarakat sebagai contoh pemberlakuan K3 adalah penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) berupa masker, sarung tangan, sepatu boots pada saat kerja bakti[6]. Pentingnya pengetahuan tentang K3 bahaya kelistrikan dan bahaya kebakaran untuk warga diharapkan dapat meminimalisasi kerugian yang diakibatkan dari kelistrikan dan kebakaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat listrik, keselamatan kerja dalam penggunaan listrik, tim pengabdian juga mengadakan pelatihan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam bidang kelistrikan. Pelatihan K3 kelistrikan diadakan pada hari yang sama dengan kegiatan pengenalan *software* Faraid At Tashil dan diikuti oleh 21 peserta dengan menerapkan protokol kesehatan.

Pelatihan K3 kelistrikan diadakan pada hari yang sama dengan kegiatan pengenalan *software* Faraid At Tashil dan diikuti oleh 21 peserta dengan menerapkan protokol kesehatan. Dalam melaksanakan pelatihan K3 kelistrikan, tim pengabdian menggunakan dasar Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2011.[7]



Gambar 5. Pelatihan K3 Kelistrikan

Pada pelatihan ini, masyarakat cukup antusias mengikuti pelatihan, hingga terjadi diskusi dua arah dan tanya jawab dengan beberapa kasus tentang kelistrikan. Sesi terakhir dari pelatihan dilanjutkan dengan penyerahan hibah barang berupa laptop untuk keperluan administrasi dan buku-buku agama untuk menambah inventaris buku agama di Perpustakaan Masjid An Nuur Delingsari.

Simpulan

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada masyarakat di Masjid An Nuur Delingsari telah terlaksana dengan baik. Dengan kerja sama yang baik antara tim pengabdian dengan mitra dalam kegiatan pengabdian, semua kegiatan telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Tim pengabdian berharap semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan kerja sama kegiatan pengabdian ini tetap dapat berlanjut untuk waktu yang akan datang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPM UMY yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ketua takmir Masjid An Nuur Delingsari yang telah memberi izin untuk melaksanakan pengabdian masyarakat, serta pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya program pengabdian ini. Semoga kegiatan ini bermanfaat untuk banyak pihak.

Daftar Pustaka

- [1] Y. dkk A. 2007. *Panduan Mengelola Masjid*. Pustaka Intermedia.
- [2] A. I. Ridwanullah and D. Herdiana. 2018. "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid," *Ilmu Dakwah Acad. J. Homilet. Stud.*, vol. 12, no. 1, pp. 82–98, Jun. doi: 10.15575/idajhs.v12i1.2396.
- [3] S. Basri. 2020. "Hukum Waris Islam (Fara'id) dan Penerapannya dalam Masyarakat Islam", *J. Kepastian Huk. Dan Keadilan*, vol. 1, no. 2, p. 37, Jul. doi: 10.32502/khdk.v1i2.2591.
- [4] Anonim. "<http://referensimuslim.com/2016/03/aplikasi-hitung-waris-islami-at-tashil.html>". Diakses pada April 2022.
- [5] T. H. Saefudin, R. I. Rosihan, Sumanto, and V. E. Wiryawanti. 2020. "Sosialisasi K3 tentang Bahaya Kelistrikan dan Kebakaran pada Desa Kedung Pengawas, Babelan, Kab, Bekasi," *J. Sains Teknol. Dalam Pemberdaya. Masy.*, vol. 1, no. 1, Jul. doi: 10.31599/jstpm.v1i1.161.
- [6] N. Wahyuni, B. Suyadi, and W. Hartanto. 2018. "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Kutai Timber Indonesia". *J. Pendidik. Ekon. J. Ilm. Ilmu Pendidik. Ilmu Ekon. Dan Ilmu Sos.*, vol. 12, no. 1, Art. no. 1, May 2018, doi: 10.19184/jpe.v12i1.7593.
- [7] Badan Standarisasi Nasional (BSN). 2011. *SNI 0225:2011 Persyaratan Umum Instalasi Listrik Indonesia (PUIL 2011)*. Jakarta: BSN.